

PERAN KOPERASI ANNISA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA PARUNGI KECAMATAN BOLIOHUTO KABUPATEN GORONTALO

Sri Hantuti Paramata

Program Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: sri.hantuti@gmail.com

Abstract

The aim of this research was to know the role of Annisa cooperative in improving welfare of cooperative members and to determine the constraint members of Annisa cooperative in improving welfare in Parungi Village Sub-District of Boliyohuto Gorontalo Regency with using recording technique. The method of collecting the data is using descriptive qualitative method that is interview, observation, and documentation. To identification issues of welfare Annisa cooperative is using descriptive analytic to determine the position of a unit business strategies and also used of alternative strategies. Based on the results of research, analysis and presentation of the data about the role of Annisa Cooperative in improving welfare of its members can be summarized as follows: Annisa Cooperative has very large role in the life of members and efforts to improving welfare of its members. Cooperative face the constraint on the views of cooperative members and the cooperative development patterns, there has a social jealousy among the cooperative members, because of differences in income levels, in the case of education members often do not follow counseling, training, and education were held by cooperative, because the presence of competitors in terms of credit. Cooperatives should always consist in guiding on the principles, foundation, principles, and objectives in improving the welfare of cooperative member that become the members. And the cooperative also often hold counseling for the members of the cooperative in order can active to participate in cooperative education and changing patterns.

Keywords: *The roles, cooperative, members welfare*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional yang dihadapi dunia usaha termasuk koperasi dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuhkembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir (Hutasuhut, 2001).

Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah ini sesuai dengan Undang- Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam penjelasan Undang- Undang Dasar 1945 tersebut dijelaskan bahwa bangun usaha yang sesuai adalah koperasi.

Dalam rangka pelaksanaan demokrasi ekonomi, Koperasi harus makin dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya serta dibina dan dikelola secara efisien, karena Koperasi merupakan wadah perekonomian yang sesuai dan sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang bercirikan demokratis, kebersamaan dan kekeluargaan guna memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Menurut Standar Akuntansi Seksi 319 paragraf 06 dikemukakan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: 1) keandalan

laporan keuangan, 2) efektivitas dan efisiensi operasi, 3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi dilakukan oleh anggota dalam hal ini Anggota Koperasi Annisa Desa Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo dilakukan melalui koperasi, sehingga peningkatan kesejahteraannya akan lebih mudah diukur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif karena pendekatan ini senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan secara optimal. Pendekatan deskriptif yang dikatakan memiliki peranan penting itu adalah memandang peran koperasi dan kesejahteraan anggota memiliki keterkaitan yang amat erat. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Adapun alasan yang mendorong peneliti menggunakan ini adalah ingin menjawab persoalan-persoalan tentang peran koperasi Annisa dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Sebagai instrument utama, peneliti berperan sebagai pengamat penuh, dengan mengadakan pengamatan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya hal yang terjadi di lapangan (Mahyudi. 2004).

Penetapan lokasi penelitian di anggap penting sebagai bagian dari batasan masalah dan wilayah cakupan penelitian. Peneliti menentukan lokasi penelitian yaitu bertempat di Parungi Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.. Dengan pertimbangan ini peneliti

berharap akan dapat mempermudah proses penelitian selanjutnya.

Pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode kualitatif. Adapun kerangka berpikir yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik interaktif. Artinya dalam analisis proses pembelajaran ini, tahap pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan merupakan satu kesatuan dan bagian dari sebuah siklus (Afriзал. 2005; Sugiyono. 2008)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian di Koperasi Annisa Parungi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sebagaimana dijelaskan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Koperasi dalam menjalankan unit usahanya harus mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan jasa.

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dengan pengurus, anggota koperasi dapat diketahui bahwa Koperasi Annisa Parungi mempunyai peranan yang sangat besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Hal ini dapat dilihat dari upaya-upaya yang dilakukan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota (anggota) secara khusus dan masyarakat sekitar koperasi pada umumnya. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Koperasi didirikan dalam rangka menunjang perekonomian rumah tangga anggota agar menjadi lebih baik. Agar peranan dari koperasi itu dapat tercapai maka

koperasi menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Koperasi Annisa Parungi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota seperti yang diungkap oleh bapak Wahyudi (Ketua I), ibu Yulistiana (Sekretaris), Bapak Sugeng Widodo, drh (Manajer Divisi Agribisnis) adalah dengan membuka unit usaha yang beragam baik di bidang ekonomi maupun di bidang lainnya.

Untuk mensejahterakan anggota yang menjadi anggota koperasi, maka koperasi selalu memberi kemudahan bagi anggotanya dalam memenuhi segala kebutuhannya baik dalam bidang ekonomi maupun bidang lainnya. Kemudahan untuk anggota itu terwujud dengan adanya pelayanan yang baik dari segenap karyawan dalam melayani anggota dalam semua bidang usaha koperasi, selain itu dengan adanya usaha koperasi yang beranekaragam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, dengan asumsi bahwa unit usaha yang beranekaragam akan memberikan kemudahan bagi anggota dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kesejahteraan akan tercapai.

Salah satu usaha koperasi yang sangat mendukung usaha koperasi adalah unit simpan pinjam di bidang produksi susu. Dalam usaha ini anggota dapat melakukan simpan pinjam dengan adanya bunga 0%, dengan catatan pembayaran pinjaman diangsur dengan cara pemotongan dari bayaran susu yang diterima. Dengan adanya sistem pinjaman yang seperti ini menurut salah seorang anggota “sangat enak sekali meskipun berhutang, tapi serasa tidak punya beban” (hasil wawancara dengan bapak Yasin). Koperasi dalam memberikan bunga pinjaman lebih rendah apabila dibandingkan dengan bunga yang ada di bank disebabkan koperasi dalam memberikan bunga kredit menggunakan dasar yang sifatnya kekeluargaan sehingga lebih mementingkan rasa persaudaraan.

Untuk mengukur kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari kemudahan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota seperti pemberian kredit dan barang-barang kebutuhan anggota dan dapat juga dilihat dari tingkat pendapatan anggota yang semakin mengalami kenaikan setelah masuk menjadi anggota koperasi. Sesuai dengan indikator kesejahteraan yang berkaitan dengan tingkat pendapatan, maka disini anggota dapat dikatakan sejahtera khususnya dalam bidang ekonomi jika mempunyai tingkat pendapatan

yang berada diatas rata-rata atau dalam artian selama ini pendapatan yang diperoleh telah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya khususnya kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk biaya pendidikan anak-anaknya. Seperti halnya yang diungkapkan Bapak Wahyudi selaku ketua I menyatakan bahwa tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, disini Koperasi Annisa Parungi mempunyai tujuan tidak hanya mensejahterakan anggotanya dalam bidang ekonomi saja yang diutamakan tetapi juga pada bidang-bidang yang lain seperti dan pendidikan anggota.

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Sugeng Widodo. Drh selaku manajer Agribisnis menyatakan bahwa sesuai dengan visi dan misi koperasi bahwa tujuan koperasi adalah Meningkatkan taraf hidup anggota dengan cara memenuhi kebutuhan mereka dalam arti ekonomi, dan budaya dengan prinsip-prinsip koperasi sebagai dasar atas semua kegiatan. Dari pernyataan tadi dapat diketahui bahwa kesejahteraan anggota yang harus diutamakan tidak hanya dalam bidang ekonomi, tetapi juga dalam bidang-bidang yang lain yaitu , budaya, dan pendidikan.

Ada berbagai usaha yang dilakukan oleh koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Koperasi selalu memberi kemudahan bagi anggotanya. Sesuai dengan moto koperasi yaitu tumbuh dan berkembang bersama anggota. Berbagai kemudahan diberikan koperasi kepada anggota, mulai dari pelayanan terbaik yang diberikan dalam penampungan setor susu tiap pagi dan sore, pelayanan dalam simpan pinjam dan pelayanan kepada anggota dalam bidang unit usaha koperasi yang lain. Dalam unit usaha simpan pinjam, prosedur peminjaman kredit tanpa birokrasi yang berbelit-belit, koperasi tidak akan memberatkan anggota khususnya anggota. Anggota dapat memperoleh kredit dengan bunga 0%, baik kredit yang berupa uang atau pun barang yang ada unit usaha tanpa adanya jaminan dan pembayaran angsuran kredit dilakukan dengan pemotongan bayaran susu yang telah disetor ke koperasi.

Pelayanan koperasi telah berusaha untuk senantiasa memberikan yang terbaik untuk anggota. Wujud lain usaha koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota selain dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota adalah dengan adanya unit usaha koperasi yang beranekaragam sebagai

penunjang dari usaha koperasi susu dengan tujuan jika usaha koperasi bermacam-macam maka anggota dapat memenuhi segala bentuk kebutuhannya melalui koperasi. Adapun usaha-usaha penunjang yang dapat memenuhi kebutuhan anggota adalah: Unit simpan pinjam, swalayan, saprotan, sapronak, dan toko bahan bangunan. Dengan adanya unit usaha ini diharapkan anggota dapat memenuhi segala kebutuhannya melalui koperasi.

Disamping itu koperasi juga melakukan kegiatan dalam bidang sebagai usaha meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Baswir, 2000):

- a. Pemenuhan kebutuhan air untuk daerah yang sulit air, disini mengingat bahwa pemeliharaan sapi perah itu mempunyai kebutuhan air yang banyak.
- b. Melakukan penghijauan, pembibitan rumput sebagai pakan ternak, dengan tujuan untuk memberi kemudahan bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan ternak.
- c. Peningkatan pakan ternak, sesuai dengan acuan bahwa 1 kg pakan ternak akan menghasilkan 2 liter susu, jika komponen yang lain sudah sesuai.
- d. Adanya pelatihan/ pendidikan manajemen keuangan keluarga yang ditujukan untuk anggota, khususnya anggota, disini pelatihan ini dirasa sangat penting agar anggota dapat membedakan antara "want" dan "need" dalam kehidupan keluarga sehari-hari khususnya dalam mengatur keuangan. Anggapan kami adalah percuma saja jika anggota mempunyai pendapatan yang tinggi, tapi tidak bisa mengatur keuangan.
- e. Pemberian pelayanan yang terbaik untuk anggota dalam proses penampungan susu setiap hari pagi dan sore dan kegiatan pelayanan yang lain dan adanya 14 pelayanan gratis untuk anggota, karena kepuasan pelanggan merupakan prioritas kami.
- f. Pemberian harga susu yang sesuai dengan kualitas susu yang disetor oleh anggota.
- g. Pemberian bunga pinjaman yang murah, bagi anggota yang merupakan anggota dapat melakukan pinjaman dengan bunga 0% dan pembayaran utang dilakukan dengan pemotongan bayaran susu setiap 10 hari sekali.
- h. Adanya unit usaha yang beraneka ragam yang akan memberikan kemudahan bagi anggota (anggota)
- i. Adanya kegiatan seperti khitanan masal, mobil ambulance gratis untuk meringankan beban anggota yang mengalami kesusahan.
- j. Melakukan study banding terhadap koperasi yang lebih maju, sebagai acuan untuk mengembangkan koperasi.

Pelaksanaan kegiatan usaha koperasi tidak lepas dari suatu kendala yang dapat menghambat jalannya usaha di koperasi. Hambatan yang dihadapi oleh Koperasi Annisa Parungi, antara lain koperasi mengalami permasalahan yang berkaitan dengan anggota, yaitu pola pikir petani yang sulit diajak untuk maju, adanya kecemburuan diantara anggota yang berdasarkan tingkat pendapatan selain itu anggota kebanyakan mempunyai pola konsumtif yang tinggi dan banyak anggota yang kurang berpartisipasi terhadap koperasi.

Mewujudkan kesejahteraan anggotanya maka diperlukan adanya partisipasi aktif dari anggota agar usaha yang dibentuk, dibiayai dan dimodali oleh anggota dapat berjalan. Dalam realita yang ada kesadaran anggota untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi masih rendah. Sebagai contoh dalam koperasi terdapat jasa kredit dan jasa pertokoan yang berupa swalayan, untuk jasa kredit anggota banyak yang memanfaatkannya tetapi untuk jasa pertokoan banyak anggota yang belum memanfaatkannya karena mereka lebih senang berbelanja di pasar. Sedangkan yang menjadi koperasi tujuannya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dan pembayaran belanja anggota dapat dilakukan dengan kredit melalui pemotongan bayaran susu. Selain itu kesadaran anggota untuk mengikuti penyuluhan, pendidikan, dan pelatihan diadakan koperasi masih rendah pula. Hal ini dapat dilihat dari banyak anggota yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan (Sumarsono. 2003).

Sitio dan Tamban (2001:30) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip koperasi khususnya mengenai pendidikan perkoperasian yang didalamnya dijelaskan bahwa keberhasilan suatu koperasi sangat bergantung erat dengan partisipasi anggota. Teorinya Arifin Sitio sudah sejalan dengan hambatan yang dihadapi oleh koperasi yaitu kurang berpartisipasinya anggota dalam koperasi, dimana masih terdapat beberapa anggota yang

belum memanfaatkan jasa-jasa yang ada di koperasi.

Selain kendala-kendala di atas masih ada lagi kendala yang dihadapi oleh koperasi yang dapat menghambat usaha koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, yaitu adanya kompetitor dalam penampungan dan pembelian susu milik petani, yang pada saat itu menyebabkan banyak anggota yang keluar dari koperasi. Hal ini membuat koperasi harus bekerja lebih keras disamping untuk mensejahterakan anggota koperasi juga harus berusaha untuk menarik kembali anggota keluar agar bergabung lagi dengan koperasi dengan menggunakan strategi yang sesuai dalam menghadapi kompetitor tersebut.

Dari berbagai kendala yang ada, agar tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dapat tercapai maka koperasi telah melakukan berbagai usaha untuk mencapainya dan mengatasi kendala-kendala yang dapat menghambatnya. Adapun solusi-solusi yang digunakan oleh koperasi dalam menghadapi kendala-kendala tersebut ada bermacam-macam. Misalnya untuk menghadapi adanya kecemburuan diantara anggota maka koperasi akan menambah frekuensi jumlah pertemuan antar sesama anggota dengan tujuan agar kesalah fahaman yang selama ini terjadi menjadi berkurang dengan seringnya anggota berkumpul dalam satu forum. Untuk mengatasi permasalahan kurangnya partisipasi anggota dalam koperasi, maka koperasi mengadakan pelatihan-pelatihan dan penyuluhan yang lebih sering mengenai pentingnya partisipasi anggota dalam koperasi.

Pelatihan koperasi itu dilaksanakan untuk meningkatkan sumber daya manusia agar anggota mempunyai wawasan yang luas mengenai perkoperasian, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi aktif dalam koperasi. Peningkatan sumber daya manusia koperasi dalam memajukan koperasi itu sangat penting karena berhasil tidaknya koperasi dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya sangat bergantung pada sumber daya manusia koperasi.

Koperasi juga mengadakan penyuluhan manajemen keuangan keluarga untuk mengatasi masalah anggota yang mempunyai sifat konsumtif tinggi dalam hidupnya. Tujuan diadakan penyuluhan manajemen keuangan keluarga adalah dengan harapan agar anggota dapat mengatur keuangan keluarga, anggota dapat membedakan antara mana keperluan

yang dibutuhkan dan yang diinginkan, dengan demikian sifat konsumtif yang tinggi dapat berkurang setelah anggota dapat membedakan antara pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dalam menghadapi kompetitor, koperasi selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam segala bidang. Pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada anggota, kebijakan harga dalam pembelian susu dan pada harga pakan ternak, dan unit usaha koperasi yang beranekaragam merupakan salah satu cara yang digunakan koperasi dalam menghadapi kompetitor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan penyajian data tentang Peranan koperasi Annisa dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat disimpulkan bahwa koperasi Annisa mempunyai peranan yang sangat besar terhadap kehidupan anggota secara khusus yang menjadi anggota koperasi. Disamping itu juga koperasi mempunyai peranan terhadap kehidupan pengurus dan karyawan koperasi serta masyarakat sekitar koperasi.

Koperasi Annisa melakukan upaya-upaya seperti memberikan pelayanan yang terbaik untuk anggota dan adanya pelayanan gratis untuk anggota, koperasi mempunyai unit usaha yang beranekaragam dengan tujuan memberi kemudahan terhadap anggota dalam memenuhi kebutuhannya seperti usaha simpan pinjam, kreditan, Usaha kecil dan menengah dan koperasi juga memberikan penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan secara rutin untuk anggota. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya menghadapi kendala-kendala mengenai pandangan anggota terhadap koperasi dan pola pengembangan koperasi, adanya kecemburuan sosial diantara anggota koperasi, hal ini karena adanya perbedaan tingkat pendapatan, dalam hal pendidikan sering kali anggota tidak mengikuti penyuluhan, pelatihan, dan pendidikan yang diadakan koperasi, adanya kompetitor dalam hal perkreditan.

Kendala-kendala yang ada, koperasi menggunakan beberapa solusi untuk mengatasinya. Dalam mengatasi kecemburuan sosial diantara anggota maka perlu adanya pertemuan yang sering antara anggota untuk menetralkan kecemburuan sosial tersebut, untuk mengatasi masalah petani yang jarang mengikuti penyuluhan maka perlu adanya

suatu pendekatan khusus terhadap anggota melalui ketua kelompok.

Setelah mengadakan penelitian di Koperasi Annisa, selama ini koperasi telah melakukan beberapa usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Usaha yang dilakukan koperasi sudah cukup baik dan sedikit banyak sudah mencapai keberhasilan. Untuk dapat lebih mensejahterakan anggotanya, maka dapat disarankan bahwa Hendaknya koperasi selalu meningkatkan dan mempertahankan usaha-usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang menjadi anggota

Hendaknya koperasi selalu melakukan perbaikan terhadap usaha-usaha yang targetnya belum tercapai. koperasi selalu tetap berpedoman pada prinsip, landasan, asas, dan tujuan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang menjadi anggota koperasi sesering mungkin mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang koperasi agar anggota dapat berpartisipasi aktif di koperasi dan merubah pola penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sitio A. Tamban H. 2001. Koperasi: Teori dan Praktek. Editur Wisnu Candra Kristiaji Erlangga. Jakarta: PT. Galora Aksara Pratam).
- Afrizal. 2005. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP, Unand.
- Baswir R. 2000. Koperasi Indonesia. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hutasuhut D A. 2005. Jurnal Ilmiah "Manajemen dan Bisnis" Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Riau: UMSU Press
- Mahyudi A. 2004. Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris. Bogor. Ghalila Indonesia.
- Sumarsono. 2003. Manajemen Koperasi Teori dan Praktek. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV ALFABETA.